

No. Daftar FPIPS: 499/H40.2.5/PL/2007

**DIPLOMASI HAJI AGUS SALIM DALAM UPAYA
MEMPEROLEH PENGAKUAN KEDAULATAN INDONESIA
TAHUN 1947**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah*



Oleh :

NENI NURMAYANTI HASANAH

023176

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

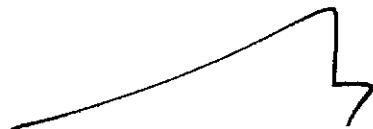
2007

**POLITIK DIPLOMASI HAJI AGUS SALIM DALAM UPAYA
MEMPEROLEH PENGAKUAN KEDAULATAN INDONESIA
TAHUN 1947**

**Disusun oleh:
Neni Nurmayanti Hasanah
NIM 023176**

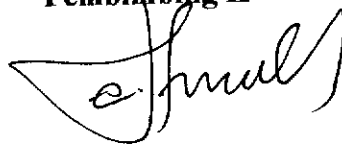
Disetujui dan Disahkan Oleh

Pembimbing I,



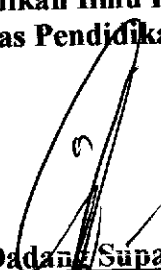
Drs. Rusyai Padmawijaja, M.Pd
NIP. 130354214

Pembimbing II



Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 131951234

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. H. Dadan Supardan, M.Pd
NIP. 031411017



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **DIPLOMASI HAJI AGUS SALIM DALAM UPAYA MEMPEROLEH PENGAKUAN KEDAULATAN INDONESIA TAHUN 1947** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada di dalamnya bagian yang merupakan plagiat dari karya orang lain.

Bandung, Agustus 2007
Yang Membuat Pernyataan

Neni Nurmayanti Hasanah



Skripsi ini diuji Pada Tanggal 24 Agustus 2007

Panitia ujian terdiri atas:

Ketua : Prof. Dr. H. Suwarma Al-Muchtar, SH, M.Pd

Sekretaris : Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd

Anggota : Dr. H. Aim Abdul Karim, M.Pd
Dra. Murdiah Winarti, M.Hum

Penguji : 1. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A
2. Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd
3. Drs. Suwirta, M.Hum



"Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu, dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam beragama"
(QS. Al-Hajj 78)

"Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam kitab Taurat, Injil dan Al-Quran. Dan siapa yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu dan demikian itulah kemenangan yang agung"
(QS At-taubah 111)

Kalian adalah ruh baru yang mengalir di jantung umat ini, lalu menjadikan jantung itu hidup dengan Al-Quran. Kalian adalah cahaya baru yang bersinar, lalu menyirnakkan kegelapan materialisme dengan makrifatullah. Kalian adalah suara yang bergema dan meninggi yang memantulkan kembali seruan Rasulullah SAW
(Hasan Al-Banna)

SEKIRANYA ANGKATAN MUDA TIDAK DIPERSENJATAI
DENGAN JIWA AGAMA, AKAN HANCURLAH AKHLAK
ANGKATAN BANGSANYA (HAJI AGUS SALIM)

Sebuah Persembahan Untuk
Mama, Papa, Gian dan Suamiku



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **Diplomasi Haji Agus Salim Dalam Upaya Memperoleh Pengakuan Kedaulatan Indonesia Tahun 1947** mengkaji latar belakang kehidupan sosial budaya Haji Agus Salim serta peranannya dalam upaya memperoleh pengakuan kedaulatan Indonesia pada peristiwa *Inter Asian Relation Conference* (Konferensi Antar Asia) dan pembentukan Komisi Tiga Negara (KTN).

Metode yang digunakan adalah metode historis dengan pendekatan interdisipliner. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data-data (heuristik) yang dilakukan dengan teknik studi literatur. Semua sumber yang diperoleh, selanjutnya diuji kebenarannya melalui kritik sumber, baik secara internal maupun eksternal. Tahap selanjutnya adalah melakukan penafsiran atau interpretasi. Tahap terakhir adalah historiografi atau menyusun berbagai data dan fakta yang diperoleh dalam bentuk tertulis.

Hasil penelitian menyimpulkan beberapa hal. *Pertama*, keunggulan Haji Agus Salim dalam berdebat, rasa humor yang tinggi serta kepribadiannya yang hangat, tidak bisa dilepaskan dari struktur budaya yang membesarkannya. Sebagai tokoh yang dibesarkan dalam adat Minangkabau, Haji Agus Salim menonjol dalam tiga hal, yaitu: pandai berkata-kata, dinamis dan kosmopolit. Sifat dinamis inilah yang melahirkan budaya rantau Minangkabau, dan menjadikan Haji Agus Salim menjadi sosok yang pandai beradaptasi tanpa terbelenggu adat di tanah kelahirannya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Minang: "*Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung*". Selain itu, budaya Minang melahirkan budaya *petatah-petitih*, bukan hanya sebagai seni retorika, tetapi sebagai arena latihan berpikir dan pengakumulasian pengetahuan lokal yang unik. Dalam hal ini, Haji Agus Salim sebagai ahli waris dari "*negeri kata-kata*" telah memanfaatkannya untuk memperjuangkan nasib rakyatnya.

Kedua, diutusnya Haji Agus Salim ke Konferensi Antar Asia yang dilanjutkan dengan perjalanan diplomatiknya ke negara-negara Arab dalam rangka upaya memperoleh pengakuan kedaulatan adalah tepat. Selain dikenal sebagai diplomat, Haji Agus Salim juga dikenal sebagai ulama yang mempunyai pengetahuan yang luas tentang Islam. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Persahabatan antara Indonesia-Mesir pada tanggal 10 Juni 1947, dipandang sebagai kemenangan diplomasi Indonesia. Pengakuan Mesir dan negara Arab lainnya terhadap Republik Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat penuh, maka segala jalan telah tertutup bagi Belanda.

Ketiga, dengan upaya pembentukan Komisi Tiga Negara (KTN), maka permasalahan Indonesia-Belanda menjadi permasalahan internasional. Dampak positif dari terbentuknya Komisi Tiga Negara yang terdiri dari Australia, Amerika Serikat dan Belgia, maka pertikaian antar Indonesia-Belanda dapat ditengahi. Hal inilah yang menyebabkan terlaksananya Konferensi Meja Bundar yang merupakan puncak pengakuan kedaulatan Indonesia dari Belanda.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala karunia Allah SWT. Demi zat yang jiwa dan ragaku ada ditangan-NYA, selesainya penulisan skripsi ini adalah karena ridhoNYA. Terima kasih ya Allah. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada guru teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, seorang manusia yang mulia, yang menyebarkan *shibghah* Allah hingga mengangkat manusia yang hina ini, menjadi manusia yang memiliki *izzah* Islam.

Di dalam skripsi yang berjudul “Diplomasi Haji Agus Salim Dalam Upaya Memproleh Pengakuan Kedaulatan Indonesia Tahun 1947” ini, penulis mencoba untuk mengajak pembaca untuk mengenal sosok Haji Agus Salim lebih dekat. Kepribadiannya yang hangat, memang tidak bisa dilepaskan dari struktur budaya Minangkabau yang membesarkannya. Selain itu, di dalam penulisan skripsi ini, kita juga akan melihat peran Haji Agus Salim dalam politik diplomasi Indonesia dalam peristiwa Konferensi Antar Asia dan pembentukan Komisi Tiga Negara.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan karya ini. Skripsi ini penulis buat dengan sebaik-beiknya, tetapi penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif. Semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna dalam menambah khasanah ilmu sejarah.

Bandung, Agustus 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan yang begitu rupa selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Allah SWT. *Subhanallah*, dengan kekuatan yang berasal dari atas izin dan ridhoNYA skripsi ini dapat dibuat. Semoga Allah menetapkan hati ini selalu pada perjuangan Islam hingga jiwa meninggalkan raga.
2. Papa dan mama, berjuta-juta terima kasih atas dukungan materil dan non materilnya. Semoga Allah memberikan *jannah* terindah untuk Papa dan Mama.
3. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Jurusan Pendidikan Sejarah UPI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Selama kuliah bersama beliau, penulis sangat terinspirasi dan termotivasi untuk dapat menjadi ahli sosial yang baik.
4. Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang rela mencurahkan sebagian waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pembuatan skripsi ni.
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku dosen Pembimbing II yang ditengah-tengah berbagai aktivitasnya telah membimbing dan memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga telah mengajarkan penulis bagaimana menjadi sejarawan yang baik.

6. Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hun selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama menempuh studi dan senang hati mau mendengarkan keluhan-keluhan penulis selama ini. Terima kasih banyak telah menjadi pendengar yang baik dan pemberi semangat ditengah keputus asaan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd selaku dosen pamong PLP di SMAN 20 Bandung yang memberikan masukan bagaimana mengajarkan kebermaknaan sejarah yang berarti untuk siswa. InsyaAllah penulis akan selalu ingat.
8. Staf Dosen Jurusan pendidikan Sejarah UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama penulis menuntut ilmu. Semoga ilmu yang Bapak-Ibu berikan menjadi amal *jariyah*.
9. Bu Eti sebagai staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi dan penelitian.
10. Pa Aki, Ma Nini, Engki, Bapa dan Mama Sukabumi, Ma Iyah, Bi Lilis dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas doanya. Adik-adikku tercinta, Gian (Pak Polisi Sukabumi), Iki (sang organisatoris), Imank (si pemalu) dan Aih (*businessman*), doakan *Teteh* ya...
11. Ibu Nurbani dari TARBAWI, sebagai penghubung penulis dengan keluarga Haji Agus Salim.
12. Keluarga Besar dan Pengurus Yayasan Haji Agus Salim, terutama kepada Bapak Agus Tanzil, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menerima telepon dan membalas SMS-SMS dari penulis dalam rangka pencarian sumber skripsi.

13. Pengagum Haji Agus Salim yang lain, Pak Tubagus Arie Rukmantara, terima kasih atas E-mailnya.
14. Keluarga Mba Dew di Pulogadung, terima kasih atas kehangatannya selama penulis mencari sumber di Jakarta.
15. Penolong dari Allah ketika penulis tersesat di sekitar Monas untuk mencari Departemen Luar Negeri RI, AKP Joko. Pak M. Sukarsono, terima kasih atas bantuannya di Departemen Luar Negeri.
16. Neneng Fauziah dan Nyonya Jafra, terima kasih untuk kebersamaan kita. Sahabat-sahabat di awal “metamorfosis”, Dini Herawati, Iis Fitriani, S.Pd, Irma Nurlela, S.Pd, *Teh Khansa, Teh Hasna, Teh Nani dan Teh Wulan*. Terima kasih juga untuk Itok, Uni Rat, Richa, Mpiet, Siti, Mei, Ena Lestari, Aghnir, Ervie, Emi, Shanti, *Ukhti Nisa Nurainun, Akh Yusuf “Aay”, Akh Rusman* dan teman-teman seperjuangan di 2002, terima kasih banyak atas kenangan terindahya.
17. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah, *Akang dan Tete* angkatan 1997, 1998, 1999, 2000 dan 2001. Adik-adik angkatan 2003, 2004, 2005 dan 2006, khususnya adik-adik mentor di Program Tutorial.
18. Rekan-rekan di BEM KM FPIPS, KPU KM UPI, Program Tutorial, BAQI, DPRa Binong dan DPC Batununggal, bergerak terus untuk Islam. “Dan Dia (Allah) yang mempersatukan hati mereka (orang yang beriman). Walaupun kamu menginfakkan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sungguh Dia Maha

Perkasa, Maha Bijaksana” (Al-Anfal: 63). *Alhamdulillah... Ukhuwah ini adalah anugerah terindah... Fawatsikillahumma rabithataha....*

19. *Last but not least*, untuk suamiku, Wildan Insan Fauzi, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi dan masukan sebagai “Pembimbing III”. Semoga kita menjadi keluarga yang *haraki*, dan putra-putri yang lahir di tengah keluarga kita adalah *jundi-jundi* Allah yang berjuang untuk Islam hingga *syahid* menjemput mereka.
20. Semua pihak yang telah membantu dan menyumbangkan banyak doa untuk penulis. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah bagi orang-orang yang mencintai orang lain seperti mencintai dirinya sendiri.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalasnya dengan balasan yang lebih baik. Amin.

Bandung, Agustus 2007

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4. Metodologi dan Teknik Penulisan.....	8
1.4.1 Metodologi Penulisan.....	8
1.4.2 Teknik Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORITIS.....	13
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Haji Agus Salim.....	13

2.1.2	Diplomasi Haji Agus Salim pada peristiwa Konferensi Antar Asia.....	17
2.1.3	Diplomasi Haji Agus Salim pada Peristiwa Pembentukan Komisi Tiga Negara.....	20
2.2	Landasan Teoritis.....	24
2.2.1	Diplomasi.....	24
2.2.2	Politik Luar Negeri.....	27
2.2.3	Konflik Internasional dan Penyelesaiannya.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Persiapan Penelitian.....	35
3.1.1	Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	35
3.1.2	Penyusunan Rancangan Penelitian.....	36
3.1.3	Mengurus Perizinan.....	38
3.1.4	Proses Bimbingan.....	39
3.2	Pelaksanaan Penelitian.....	39
3.2.1	Pengumpulan Sumber (Heuristik).....	39
3.2.2	Kritik Sumber.....	42
3.2.3	Interpretasi.....	44
3.3	Penulisan Laporan Penelitian.....	46

BAB IV DIPLOMASI HAJI AGUS SALIM DALAM KONFERENSI ANTAR ASIA DAN PEMBENTUKAN KOMISI TIGA NEGARA	49
4.1 Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Haji Agus Salim.....	49
4.2 Diplomasi Haji Agus Salim pada peristiwa Konferensi Antar Asia.....	69
4.3 Diplomasi Haji Agus Salim pada Peristiwa Pembentukan Komisi Tiga Negara.....	84
 BAB V KESIMPULAN.....	 96
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	130



DAFTAR GAMBAR

Orang tua Haji Agus Salim sekeluarga.....	106
Agus Salim kecil.....	107
Haji Agus Salim di Jeddah.....	107
Haji Agus Salim tahun 1927.....	108
Haji Agus Salim dan istri di Kota Gadang.....	109
Haji Agus Salim dan istri tahun 1939.....	110
Kunjungan Mohammad Abdul Mounim ke Yogyakarta.....	111
Pembukaan Konferensi Asia.....	112
Haji Agus Salim dan peserta Konferensi Antar Asia.....	113
Haji Agus Salim dan peserta Konferensi Antar Asia.....	114
Penandatanganan Perjanjian Persahabatan Indonesia-Mesir 10 Juni 1947.....	115
Naskah Perjanjian Persahabatan Indonesia-Mesir.....	116
Perjuangan Diplomasi di Luar Negeri.....	117
Haji Agus Salim dan P.M. Nokrassi Pasha.....	118
Haji Agus Salim tahun 1947.....	119
Haji Agus Salim dan Syahrir di Sidang Dewan Keamanan PBB.....	120
Haji Agus Salim, Syahrir dan Dr. Fares Alkhouri.....	121
Komisi Tiga Negara.....	122
Peninjauan oleh anggota KTN di daerah Banten.....	123
Anggota KTN dan Perwira penghubung RI.....	124

Lawatan Haji Agus Salim ke salah satu Negara sahabat.....	125
Haji Agus Salim di Cornell University.....	125
Haji Agus Salim dan Prof. Schermerhorn.....	126
Haji Agus Salim dan Mrs. Roosevelt.....	126
Haji Agus Salim di tengah-tengah keluarga.....	127
Hari ulang tahun Haji Agus Salim.....	128
Presiden Soekarno melayat jenazah Haji Agus Salim.....	129



DAFTAR LAMPIRAN

1. Undangan Seminar Pra-rancangan Penulisan Skripsi Kepada Pembimbing I
2. Undangan Seminar Pra-rancangan Penulisan Skripsi Kepada Pembimbing II
3. Penunjukan Pembimbing Kepada Drs. Rusyai Padmawisjaja, M.Pd
4. Penunjukan Pembimbing Kepada Dr. Agus Mulyana, M.Hum
5. Frekuensi Bimbingan Pembimbing I
6. Frekuensi Bimbingan Pembimbing II
7. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Kepala Arsip Nasional
8. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Departemen Luar Negeri RI
9. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Ketua Jurusan Hubungan Internasional UNPAD
10. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Ketua Jurusan Sejarah UNPAD
11. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Pimpinan Pikiran Rakyat
12. Permohonan Izin mengadakan Pra-Penelitian kepada Pimpinan Kompas